

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI



Volume 3 - Nomor 1, Januari 2015

Aplikasi Akad Tabarru' Dalam Lembaga Keuangan Syariah
Wiwik Hasbiyah AN
Universitas Pamulang

Pengaruh Integritas Auditor Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Audit Internal Studi Kasus pada PT Antam (Persero) Tbk
Sudarmadi
Universitas Pamulang

Pengaruh Pendapatan Musyarakah dan Ijarah terhadap Laba Bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Mamah Iriawati Dewi dan Suglyanto
Universitas Pamulang

Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT Hero Supermarket, Tbk
Wiwit Irawati
Universitas Pamulang

Potensi Kebangkrutan Perbankan dengan Z-Score Altman dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham (Studi Perbandingan Bank BUMN dengan Bank Non-BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
Norman Suharto
Universitas Pamulang

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja Organisasi
Nofryanti
Universitas Pamulang

Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 - 2013).
Kurnia Dwi Priyatma dan Holiawati
Universitas Pamulang



**EDITORIAL STAFF
JURNAL ILMIAH AKUNTANSI
UNIVERSITAS PAMULANG**

**Pelindung
Rektor Universitas Pamulang**

**Penasehat
Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Pamulang
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang**

**Penanggung Jawab
Ketua Program Akuntansi**

**Pemimpin Redaksi
Iin Rosini**

**Dewan Redaksi
Holiawati
Sugiyanto
Yusar Sagara
Ferry Irawan**

**Redaksi Pelaksana
Nofryanti
Tri Haryanto
Abdullah Mubarak**

**Sekretariat
Yeni Lestasi
Sutini
Khaerul Umam
Putri Amanah
Guntur Darmawan**

ISSN 2339-0867

**Alamat Redaksi
Gedung A lantai 2 Universitas Pamulang, Jl Suryakencana No.1 Pamulang Barat-
Tangerang, Banten. Telp./Fax.(021) 741 2566**

DAFTAR ISI
JURNAL ILMIAH AKUNTANSI
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN 2339-0867

Volume 3 - Nomor 1, Januari 2015	Halaman
Aplikasi Akad Tabarru' Dalam Lembaga Keuangan Syariah Wiwik Hasbiyah AN Universitas Pamulang	546
Pengaruh Integritas Auditor Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Audit Internal Studi Kasus pada PT Antam (Persero) Tbk Sudarmadi Universitas Pamulang	569
Pengaruh Pendapatan Musyarakah dan Ijarah terhadap Laba Bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Mamah Irawati Dewi dan Sugiyanto Universitas Pamulang	580
Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT Hero Supermarket, Tbk Wiwit Irawati Universitas Pamulang	601
Potensi Kebangkrutan Perbankan dengan Z-Score Altman dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham (Studi Perbandingan Bank BUMN dengan Bank Non-BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Norman Suharto Universitas Pamulang	624
Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi AKuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja Organisasi Nofryanti Universitas Pamulang	644
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i>, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2010 – 2013). Kurnia Dwi Priyatma dan Holiawati Universitas Pamulang	663

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA ORGANISASI

Nofryanti
Universitas Pamulang

Abstrack

This study aims to look at the effect of the use of information technology and user expertise to the quality of accounting information and its impact on organizational performance. This study uses primary data. Data collected by survey method through a questionnaire that was sent to the respondent by the sampling method is purposive random sampling. The results showed that there is significant effect between the use of information technology to the quality of accounting information and the nature of a positive relationship. And this study shows that there is a positive significant effect on user expertise to the quality of accounting information. The use of IT and user expertise affect the quality of accounting information system and the impact on organizational performance

Keywords : information technology, user expertise, quality of accounting information, and organizational performance.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang system informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi digunakan oleh organisasi untuk membantu operasi organisasi menjadi lebih efisien sampai dengan perannya sebagai alat untuk memenangkan kompetisi. Selain untuk membantu operasi rutin perusahaan agar menjadi lebih efisien, sistem informasi juga merupakan faktor pembeda kompetitif yang utama (O'Brien 2006). Organisasi akan menggunakan system informasi untuk mengembangkan produk, jasa, dan kemampuan yang akan memberikan keunggulan dalam pasar persaingan.

Pengelolaan sistem informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan

kompetitif. Oleh karenanya, banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada sistem informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan sistem informasi berbasis komputer untuk memperlancar arus informasi keluar untuk pelanggan, maupun ke dalam untuk kebutuhan internal organisasi atau perusahaan.

Goodhue dalam Jumaili (2005 : 725) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi.

Keahlian merupakan kombinasi antara ilmu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu atau memecahkan suatu permasalahan. Keahlian pemakai dalam mengoperasikan suatu sistem dapat dilihat dari seberapa besar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pemakai untuk mengidentifikasi, mengolah, mengakses, dan menginterpretasikan data dalam bentuk informasi akuntansi yang berkualitas. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka tingkat keahlian pemakai dalam pengoperasian sistem juga harus terus meningkat. Untuk meningkatkan keahlian pemakai dapat dilakukan dengan berbagai cara. Antara lain melalui pendidikan khusus, pengalaman, dan pelatihan dibidang sistem informasi dan teknologi komputer

Istilah sistem informasi menganjurkan penggunaan teknologi komputer di dalam berbagai jenis organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Berbagai jenis penelitian memberikan bukti empiris mengenai semakin meningkatnya peran teknologi komputer untuk kepentingan bisnis. Misalnya Igbaria dan Pasuraman (1989) meneliti ketidaksukaan seseorang terhadap komputer disebabkan oleh ketakutan terhadap pengguna teknologi komputer atau disebut juga *computer anxiety* yang dalam penelitian ini menitikberatkan pada aspek *computer anxiety* sebagai refleksi sikap seseorang terhadap teknologi komputer.

Kesuksesan Sistem Informasi digambarkan dengan adanya kepuasan yang dirasakan oleh pengguna Sistem Informasi, atau dapat digambarkan dengan adanya penggunaan Sistem Informasi oleh pengguna secara berkesinambungan (Choe, 1996; McGill *et. al.*, 2003; Iivary, 2005; Radityo dan Zulaikha, 2007).

Sikap pemakai komputer merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja individual dalam penggunaan komputer (Subherwal dan Elam, 1995). Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan.

Informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajer harus merupakan informasi yang memiliki kualitas atau karakteristik informasi yang baik sehingga pengambilan keputusan tepat dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Bodnar (2003:10) dalam Nunuy (2004), dan Romney *et. al.* (1997 :14) merangkum karakteristik informasi yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan dampaknya terhadap organisasi

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah penggunaan teknologi informasi akan memberikan pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi ?
- b. Apakah keahlian pemakai teknologi informasi akan memberikan pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi ?
- c. Bagaimana pengaruh teknologi informasi dan pemakai informasi akuntansi terhadap kualitas informasi dan dampaknya terhadap kinerja organisasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi
- b. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai keahlian pemakai teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi
- c. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai penggunaan teknologi informasi dan pemakaian teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja organisasi

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat praktis, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsi dalam rangka peningkatan kualitas informasi akuntansi pada perusahaan. Terutama dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berguna, relevan, akurat, dan tepat waktu.
- b. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan masalah dalam melakukan penelitian. Teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknologi

komputer yang digunakan untuk menyajikan informasi akuntansi. Pemakai yang dimaksud merupakan pemakai (*user*) dari teknologi komputer yang digunakan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan *output* yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi inilah yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud merupakan keputusan ekonomi yang digunakan dalam menentukan pilihan dalam memutuskan tindakan apa yang akan diambil nantinya. Hal ini sesuai dengan pengertian informasi akuntansi menurut Belkoui (2000) yang mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

Tujuan Sistem Informasi akuntansi yaitu: mendukung manajemen dalam hal fungsi, mendukung pengambilan keputusan dalam manajemen dan mendukung kegiatan perusahaan

Informasi yang dihasilkan oleh system informasi akuntansi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas yang memenuhi empat hal yaitu (Hall: 2001) :

- a. Relevan (relevance)
Informasi yang ada akan memberikan manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap individu satu dengan yang lainya berbeda.
- b. Akurasi (accuracy)
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan dan harus jelas menerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau mengubah data asli.
- c. Tepat Waktu (timeliness)
informasi yang dihasilakn atau dibutuhkan tidak boleh terlambat. Informasi yang tepat waktu akan mempunyai nilai yang baik sehingga jika digunakan sebagai dasar keputusan akan berpengaruh terhadap tindakan dan keputusan yang diambil. Kondisi ini menyebabkan mahalnya nilai suatu intormasi sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimnya memerlukan teknologi-teknologi yang baru
- d. Lengkap (Complete)
Kelengkapan informasi tidak ada yang boleh hilang sebagai contoh dalam menyajikan laporan keuangan harus lengkap sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu.

Theory of Reasoned Action

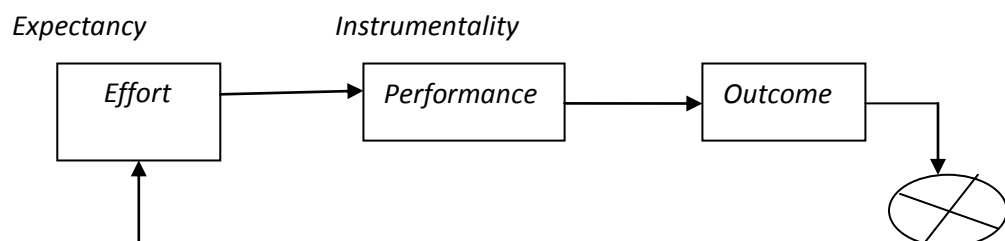
Suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau system informasi akuntansi dengan alasan bahwa teknologi atau system tersebut menghasilkan manfaat bagi dirinya. Perilaku pemakai system bersamaan dengan norma dan social dan factor situasional lainnya yang memotivasi dalam mengikatkan penggunaan system informasi akuntansi (Fishbein et al, 1975). Sheppard et al (1988) menyatakan bahwa teori ini dapat memprediksi suatu perilaku.

Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Seddon and Kiew (1994), Torkzadeh and Doll (1998), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah penggunaan sistem (*system use*), yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi untuk membantu penyelesaian pekerjaan sehari-hari. Kemudian menurut Etezadi and Farhoomand (1996), Kettinger and Lee (1995), Shirani et.al (1994), dan Thong and Yap (1996), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah kepuasan pengguna (*user satisfaction*), yaitu tingkat kebermanfaatan yang diperoleh seorang pengguna atas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Gelderman (1998), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan sistem (*intended use*) sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan sehari-hari dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) atas pemakaian sistem informasi akuntansi.

2.2. Teori Ekspektasi

Teori ekspektasi dikembangkan secara khusus dalam praktek motivasi oleh Vroom (1964). Menurut Vroom (1964), seseorang akan termotivasi bila ada keterkaitan yang kuat antara usaha (*effort*), kinerja (*performance*) dan dampak hasil (*outcome*), dan untuk mencapainya akan dipengaruhi oleh 3 faktor: (1) Ekspektasi (*expectancy*); (2) Instrumentalitas (*instrumentality*); dan (3) Valensi (*Valence*). Gambar 2.1 berikut menunjukkan model teori ekspektasi Vroom (1964).



Gambar 2.1
Bagan Teori Ekpektasi dari Vroom (1964)

Keterkaitan antara keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan teori ekspektasi dijelaskan oleh Burton et.al. (1992). Menurut Burton et.al. (1992), secara intrinsik berdasarkan teori ekspektasi seorang pengguna sistem informasi akuntansi akan selalu mengevaluasi dampak dari penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti peningkatan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan, frekwensi ketepatan dalam pengambilan keputusan, dan peningkatan pemahaman atas pekerjaan.

2.3. Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson *et al.*, 2000). Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya.

2.4. Keahlian Pemakai

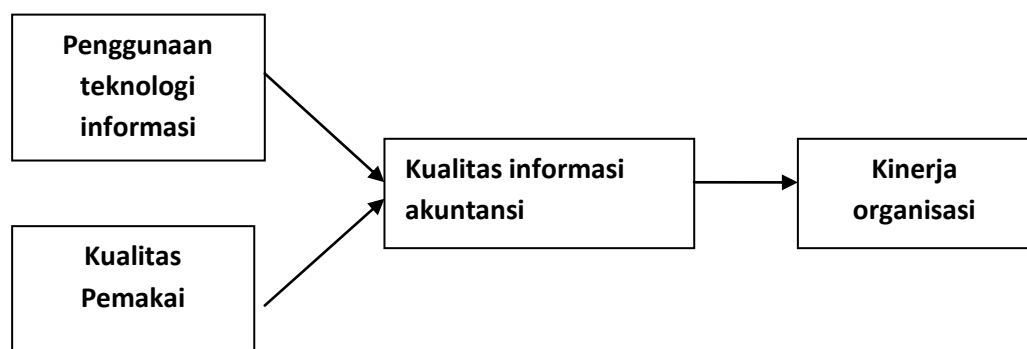
Menurut Laudon (2008), para pemakai (*user*) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempertimbangkan pemakai sistem informasi yang diterapkan agar dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai.

2.5. Kinerja Organisasi

Dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik, sebagai bagian dari pengendalian organisasi. Sistem informasi yang dirancang hendaknya dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam level yang berbeda. Menurut Anthony et al, 1990; Atkinson et al, 1995; bahwa salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses. Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumberdaya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. (Leitch, et al 1992).

2.6. Rerangka konseptual

Penelitian Rini (2009), hasilnya menunjukkan keahlian pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan SIA. Begitu juga dengan penelitian Guimares at al (2003), hasilnya menunjukkan partisipasi pengguna, pelatihan pengguna maupun keahlian pengguna masing-masing secara individual mempunyai hubungan positif dengan kualitas informasi. Berdasarkan telaah literatur, maka kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



2.7. Hipotesis

Teknologi Informasi (TI) merupakan gambaran dari setiap teknologi yang membantu manusia dalam berkomunikasi, menyimpan, memanipulasi, menghasilkan, dan menyebarkan informasi. (Arad, Hamed dan Hoda Arad, 2009). Seddon (1997) melakukan penelitian dengan melihat hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna. Peningkatan kepercayaan pemakai system informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja mereka. Maka hipotesis yang dibangun:

H1: Penggunaan teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

Penggunaan sistem teknologi informasi atau TI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah karyawan sudah memanfaatkan atau menggunakan bantuan teknologi tersebut dengan optimal. Rahmi (2013) meneliti tentang pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil dari penelitian menunjukkan penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi keuangan. Dari hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai telah dilakukan dengan baik, tapi masih ada beberapa hal yang belum sepenuhnya dilakukan dengan sempurna sehingga hal ini berdampak pada kualitas informasi akuntansi.

H2: Keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

Informasi dihasilkan oleh SIA yang dikembangkan perusahaan diadakan untuk menunjang aktivitas usaha di semua tingkatan organisasi. Faktor manusia

merupakan hal penting dalam pengembangan sistem (Burch *et. al.*, 1991) dan faktor manusia sangat menentukan kesuksesan penerapan SIA (Halim, 1994: 259). Oleh karena itu perlu dipertimbangkan faktor dalam penerimaan dan penggunaan SIA karena mempunyai dampak besar terhadap organisasi.

H3: Penggunaan teknologi Informasi dan Keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi dan berdampak terhadap organisasi

3. METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner yang dikirimkan kepada responden. Sebelum dikirimkan kepada reponden, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian pendahuluan atas kuesioner untuk meyakinkan bahwa kalimat yang ada dalam kuesioner benar dipahami oleh responden.

1.2. Sample dan populasi

Metode penarikan sampel adalah *purposive random sampling* yang merupakan metode penarikan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria penarikan sampel responden adalah mereka yang telah bekerja menggunakan software akuntansi, minimal satu jenis software akuntansi selama paling tidak satu tahun.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data dapat diperoleh dari Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung serta peneliti terlibat. Data primer yang dipakai dalam penelitian ini dengan melakukan penelitian melalui kuesioner terhadap karyawan-karyawati pengguna software akuntansi.

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Uji Validitas

“Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan, bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Ghazali (2011:115) uji validitas dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam hal ini, valid menunjukkanderajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini, digunakan analisis item yaitumengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlahdari tiap skor butir. Jika

ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*.

Ketentuan dari rumus ini adalah:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan valid.
- a. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan tidak valid.

3.4.2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas dan reliabilitas, maka digunakan perangkat lunak komputer program *Excel For Windows* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 22.00 for windows.

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu dan residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2011:160).

Padaprinsipnya, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011:160):

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov* adalah (Priyatno, 2013:38):

- a. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka data berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari:

- a. Nilai *tolerance*/lawannya
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tertinggi (karena $VIF = 1/tolerance$), nilai *cut off* yang umum dipakai dalam menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 dan tidak ada multikolonieritas dalam model regresi jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2011:105).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.4. Uji Regresi Berganda

Untuk melihat apakah ada hubungan dan pengaruh antara variabel independen (terikat), maka peneliti menggunakan model regresi. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Informasi Akuntansi

X₁ = Pengguna teknologi Informasi

X₂ = Keahlian Pemakai

Z = Kinerja Organisasi

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

e = error

3.4.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan gejala variasi pada variabel terikat. Rumus: $KD = R^2 \times 100$

3.4.6. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi (X_1), keahlian pemakai (X_2) terhadap kualitas informasi akuntansi (Y) dampaknya terhadap organisasi.

Dengan menggunakan uji searah, maka kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima, H_a ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak, H_a diterima.

Interpretasi taraf signifikansi:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, berarti hubungan antarvariabel sangat signifikan.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti hubungan antarvariabel tidak signifikan.

3.4.7. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Penggunaan teknologi informasi dan Keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja organisasi. Definisi operasional variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penggunaan Teknologi Informasi
Penggunaan teknologi informasi dapat diartikan sebagai seberapa optimalkah penggunaan teknologi komputer dalam penyusunan laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert lima.
- b. Keahlian Pemakai
Keahlian pemakai adalah kombinasi antara pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman seorang pengguna komputer tentang komputer secara keseluruhan, baik *hardware* maupun *software* yang ada di dalamnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin.
- c. Kualitas Informasi Akuntansi
Variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi. Kualitas informasi yang dimaksud adalah

persepsi pemakai mengenai kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh software akuntansi yang digunakan. Kualitas informasi akuntansi tercermin dalam karakteristik kualitatif informasi akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin.

d. Kinerja Organisasi

Menurut Romney and Steinbart (2009), penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah (*value added*) bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (kinerja keuangan dan non keuangan).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Data penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja akuntansi. data penelitian adalah dengan penyebaran koesioner kepada karyawan di perusahaan yang menggunakan software akuntansi sebanyak 100 responden dan yang dapat diolah sebanyak 84 responden. Hal ini disebabkan karena koesioner tidak kembali dan data tidak lengkap.

4.1.2. Descriptive Statistics

Berikut adalah table analisis deskriptif statistic:

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	84	12	35	26,96	3,775
x2	84	12	40	33,12	4,204
y	84	13	40	32,02	3,809
z	84	6	20	15,82	2,509
Valid N (listwise)	84				

Sumber: data diolah (SPSS 22)

4.1.3. Uji validitas dan Realibilitas

Dari hasil pengolahan terhadap data yang memenuhi syarat untuk diuji, dapat dilihat nilai *standardized loading factor* dan nilai *error variance* yang diambil dari *diagram path* dan *output completely Standardized solution*. Nilai ini digunakan untuk menghitung nilai *standardized loading factor* dan nilai *error variance* yang merupakan ukuran reliabilitas dari variabel pengukuran. Hasil perhitungan *construct reliability* menunjukkan angka lebih besar dari 0,70, dan *variance extracted* lebih besar dari 0,50.

Tabel 4.2
Uji Reabilitas

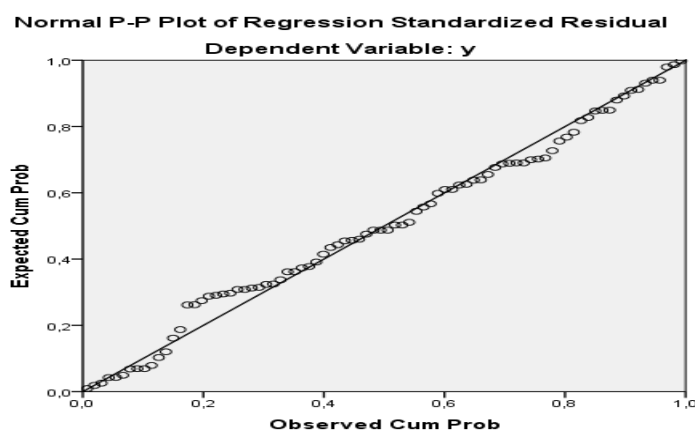
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Penggunaan Teknologi Informasi	0,876	7	Reliabel
Keahlian pemakai	0.848	8	Reliabel
Kualitas Informasi Akuntansi	0,823	8	Reliabel
Kinerja organisasi	0,863	4	Reliabel

Sumber: data diolah (SPSS 22)

4.1.4. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut hasil pengujian uji normalitas data:



Sumber: Data diolah (SPSS 22)

Gambar 4.1
Uji Normalitas

Berdasarkan grafik normal plot pada gambar 4.1, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini, karena pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen. Keberadaan multikolinieritas dengan cara melihat Varians Inflating Factor (VIF) dan *Tolerance*. Hasil Uji multikolinieritas menunjukkan

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7,573	2,480		3,054	,003		
	x1	,454	,087	,450	5,237	,000	,748	1,337
	x2	,368	,078	,407	4,728	,000	,748	1,337

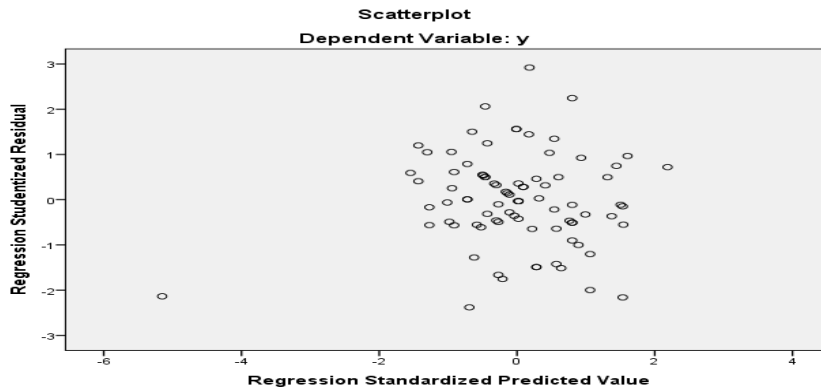
a. Dependent Variable: y

Hasil pengujian menunjukkan variabel dalam penelitian memiliki nilai toleransi diatas 10 % dan VIF dibawah 10, sehingga disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang benar-benar mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Berikut pengujian Heteroskedastisitas:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (SPSS 22)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka nol sehingga dapat disimpulkan dalam persamaan tidak terjadi Heteroskedastisitas

4.2. Hasil pengujian Hipotesis dan pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan tital model hipotesis dengan menggunakan pengujian regresi berganda berikut pengujian

Koefisien determinasi

Tabel 4.4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,541	2,581	1,713

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah (SPSS 22)

Hasil table menunjukkan bahwa koefisien deterninasi adalah sebesar 0,541 atau sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan adalah apabila probabilitas $> 0,05$. Hasil Uji F menunjukkan

Tabel 4.5. Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	664,571	2	332,286	49,900	,000 ^b
	Residual	539,381	81	6,659		
	Total	1203,952	83			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Data diolah (SPSS 22)

Berdasarkan data output pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan 0,000 atau lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$), ini berarti bahwa variabel independen yaitu penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas informasi akuntansi.

Uji T

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05.

Berikut hasil uji t yang terlihat sebagai berikut

Tabel 4.6. Uji t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,573	2,480		3,054	,003
	x1	,454	,087	,450	5,237	,000
	x2	,368	,078	,407	4,728	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, dari kedua variabel bebas tersebut yang dimasukkan dalam model regresi menghasilkan nilai yang signifikan $pvalue < 0,05$.

Hipotesis 1

Berdasarkan table 4.6 menunjukkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Teknologi Informasi mempunyai dampak yang sangat besar dalam Kualitas Informasi Akuntansi (Romney (2006). Penelitian Mowen (1997), menyatakan teknologi komputer merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak berpengaruh terhadap sistem informasi.

Hipotesis 2

Berdasarkan table 4.6 menunjukkan bahwa keahlian pemakai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Laudon (2008), para pemakai (*user*) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik.

Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik.

Hipotesis 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,104	2,447		2,495	,015
x1	,388	,087	,385	4,459	,000
x2	,299	,079	,331	3,785	,000
Z	,350	,128	,231	2,726	,008

a. Dependent Variable: y

Table diatas menjelaskan bahwa penggunaan TI dan keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas system informasi akuntansi dan berdampak terhadap kinerja organisasi.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Azhar Susanto (2007), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tidak saja dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas, akan tetapi juga akan meningkatkan kualitas hubungan antar individu-individu yang ada dalam organisasi tersebut. Kualitas hubungan antar individu akan mendorong sebuah perusahaan lebih dinamis sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi dan tentunya berdampak kepada kinerja perusahaan dalam hal keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan kualitas informasi akuntansi dan hubungannya positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan teknologi, maka kualitas informasi akuntansi yang diperoleh pun akan semakin baik.
- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi. Pemakai yang dimaksud adalah para pemakai sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keahlian pemakai sistem informasi akuntansi, maka kualitas informasi akuntansi yang diperoleh akan semakin baik
- c. Penggunaan TI dan keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas system informasi akuntansi dan berdampak terhadap kinerja organisasi.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah bagi perusahaan yang mengharapkan kinerja individual yang tinggi disarankan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam perusahaannya. Teknologi sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan sebaiknya dapat lebih membangun kepercayaan pemakai teknologi system informasi dengan menyediakan teknologi sistem informasi yang selalu diperbaharui sehingga dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan, menyediakan *output* yang dapat dipercaya dan dapat menilai kinerja individual secara adil. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jenis variabel bebas, seperti tingkat keterampilan yang dimiliki oleh individu pengguna teknologi sistem informasi.

Referensi

- Azhar Susanto. 2007. *Sistem informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*. Edisi 3. Bandung: Lingga Jaya.
- Burch, John and Garry. 1991. *Information System: Theory and Practice*, 5th Ed., Willey & Sons.
- Burton, F. G., Chen, Y., Grover, V., and Steward, K.A. 1992. An Application of Expectancy Theory for Assesing User Motivation to Utilize an Expert System. *Journal of Management Information System*. 9 (3): 183-198.
- Choe, Jong-Min. 1996. The Relationship Among Performance of Accounting Information System, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems, *Journal of Management Information Systems*, Spring, Vol. 12, No. 4, pp 215-239.

- Compeau, Deborah, and Higgins. 1995. "Computer Self Efficacy: Development of Measure and Initial test". *MIS Quarterly*, Vol.19, No12.
- Etezadi-Amoli, J., and Farhoomand, A.F. 1996. A structural model of end user Computing Satisfaction and User Performance. *Information & Management*. 30(2): 65–73
- Gelderman, M. 1998. The Relation Between User Satisfaction, Usage of Information Systems and Performance. *Information & Management*. 34: 11-18
- Hall, 2001 *Sistem Informai Akuntansi*, Jakarta Salemba Empat
- Halim, Abdul. 1994. *Bunga rampai Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual".
- Nugroho, Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : PT Gora Akasara Prima
- McKeown Ian dan George Philip. (2003). Business Transformation, Information Technology and Competitive Strategies : *Learning to Fly. International Journal of Information Management* 23.
- McLeod, Raymond. 1996. *Management Information System*, Simon & Schuster (Asia) Pte, LTD.
- Radityo, Dody dan Zulaikha. 2007. Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus), *Materi SNA X Unhas Makasar*, 26 – 28 Juli 2007.
- O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajeria edisi 12*. Jakarta. Salemba Empat.
- Romney, B.M., and Steinbart, J.P. 2009. *Accounting Information System*. Eleventh Edition. USA: Pearson Prentice Hall.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Method for Business: A SKil Building Approach*. Fourth Edition. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Seddon, P.B., and Kiew, M.Y. 1994. A Partial Test and Development of Delone and McLean Model of IS Success. *Proceding of The International Conference on Information System*.
- Shirani, et.al. 1994. A Model of User Information Satisfaction. *Data Base*. 25(4): 17–23.
- Torkzadeh G., and Doll, W.J. 1998. The Test-Retest Reliability of User Involvement Instruments. *Information and Management*. 26(1): 21-31.
- Vroom, V. 1964. *Work and Motivation*. New York: Jon Wiley & Sons.
- Wilkinson, W. Joseph, Michael J. Cerullo, Vasant Raval, & Bernard Wong-On-Wing. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. Fourth Edition. John Wiley and Sons. Inc.